## **ABSTRAK**

Ridhayanti, Rika. 2024. Layanan konseling kelompok dengan teknik self instruction untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah peserta didik kelas VIII Muhammadiyah 3 Metro. Skripsi. Jurusan Ilmu Pendidikan. Program Studi Bimbingan dan Konseling. FKIP Universitas Muhammadiyah Metro. Pembimbing (I) Hadi Pranoto, M.Pd, (II) Dr. Yuni Novitasari, M.Pd.

**Kata Kunci**: Konseling Kelompok, *Self Instruction*, Keterampilan Pemecahan Masalah

Keterampilan pemecahan masalah merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki peserta didik untuk menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan. Namun, berdasarkan studi pendahuluan, sebagian besar peserta didik kelas VIII memiliki keterampilan pemecahan masalah yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan konseling kelompok dengan teknik self instruction dalam meningkatkan keterampilan pemecahan masalah pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Metro. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain one group pretest-posttest. Sampel berjumlah 10 peserta didik yang dipilih secara purposive sampling dengan kriteria memiliki keterampilan pemecahan masalah rendah berdasarkan hasil pretest dan rekomendasi guru BK.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada keterampilan pemecahan masalah peserta didik setelah diberikan perlakuan berupa layanan konseling kelompok dengan teknik self instruction sebanyak tiga kali pertemuan. Tiga peserta didik berada pada kategori keterampilan pemecahan masalah tinggi, sedangkan tujuh peserta didik lainnya berada pada kategori sedang. Hasil uji hipotesis menggunakan paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (p) < 0,05, yang berarti terdapat pengaruh layanan konseling kelompok dengan teknik self instruction terhadap peningkatan keterampilan pemecahan masalah peserta didik. Kesimpulannya, layanan konseling kelompok dengan teknik self instruction efektif untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Metro. Saran untuk guru BK adalah menggunakan layanan ini untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah peserta didik, serta perlunya peningkatan fasilitas dan infrastruktur pendukung layanan BK di sekolah.